

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif menurut Lincoln dan Guba disebut sebagai “*Naturalistik Inquiry*”. Penggunaan pendekatan ini disebabkan karena cara pengamatan dan pengumpulan data dilakukan dalam latar/*setting* alamiah, yang artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.¹

Dengan berdasarkan teori di atas maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) menurut Sukmadinata, adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebuah fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.² Bogdan dan Taylor juga mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Adapun cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya secara objektif, relevan kemudian

¹ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), 54-55.

² Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), 69.

³ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

mendeskripsikan dalam bentuk naratif sehingga dapat memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh penulis masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.⁴

Sehingga dalam penelitian ini penulis akan menyajikan hasil penelitian berupa deskriptif data mengenai penanaman nilai-nilai religius oleh guru PAI pada kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sungai Loban.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, ataupun benda yang akan diamati dalam rangka sebagai sasaran. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru PAI di SMPN 1 Sungai Loban (Bapak Muhtarom, S.Pd.I, Ibu Ina Arisandi Noor, S.Ag) dan siswa kelas VII yang beragama Islam di SMPN 1 Sungai Loban.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai religius oleh guru PAI pada kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sungai Loban.

⁴ Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 213

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok, pada penelitian penanaman nilai-nilai religius pada kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sungai Loban, meliputi:

- 1) Metode penanaman nilai-nilai religius oleh guru PAI pada kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sungai Loban
- 2) Materi penanaman nilai-nilai religius oleh guru PAI pada kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sungai Loban
- 3) Hasil dari penanaman nilai-nilai religius oleh guru PAI pada kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sungai Loban.

b. Data Penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari :

- 1) Sejarah singkat SMPN 1 Sungai Loban
- 2) Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Sungai Loban
- 3) Keadaan para pengajar dan peserta didik SMPN 1 Sungai Loban
- 4) Keadaan inventaris di SMPN 1 Sungai Loban.

2. Sumber Data

Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ada tiga, yaitu:

- a. Informan Utama, yaitu guru PAI SMPN 1 Sungai Loban dan Siswa/i SMPN 1 Sungai Loban yang beragama Islam.
- b. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, yakni Kepala Sekolah, Staf TU SMPN 1 Sungai Loban .
- c. Dokumentasi, yaitu data tertulis yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *field research* yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, sedangkan metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung dengan disertai pencatatan secara sistematis terhadap sebuah fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Ciri khas metode kualitatif adalah tidak dapat dipisahkan dari pengamatan atau observasi. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung untuk mengumpulkan data tentang bagaimana penanaman nilai-nilai religius pada kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sungai Loban.

2. Wawancara

Wawancara/*interview* adalah sebuah teknik dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu sesuai dengan data-data yang diperoleh. Wawancara atau *interview* bisa diartikan sebagai proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih, prosesnya dilakukan dengan tatap muka secara langsung dan mendengarkan informasi-informasi ataupun keterangan-keterangan lain yang bisa menunjang penelitian. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan pedoman atau panduan wawancara, dan pertanyaan spontan yang dapat melengkapi data pada penelitian ini. Sehingga penulis dapat menggali informasi tentang metode dan materi apa saja yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai religius di SMPN 1 Sungai Loban serta hasil dari penanaman nilai-nilai religius oleh guru PAI pada kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sungai Loban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap sebuah peristiwa itu dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan atau merumuskan keterangan-keterangan dari suatu peristiwa. Ia bisa berupa sebuah rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyerurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dengan cara menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut di analisis dengan analisis deksriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan banar-benar merupakan penilitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperole

Ada beberapa teknik data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Milles dan Huberman yang meliputi beberapa tahap dalam mengelola data, yaitu:

- a. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedimikian rupa agar kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.
- b. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat,, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

- c. Verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian, penulis mempelajari dan memahami kembali data-data hasil dari penelitian dengan teknik induktif, yakni menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah itu peneliti juga meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehingga diharapkan kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.⁵

2. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Susan Stainback juga mengemukakan bahwa analisis data merupakan sebuah hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dikembangkan dan dievaluasi⁶

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013, cet ke-16, 388.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D...*, 334-335.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu

1. Tahap Perencanaan
 - a. Peninjauan ke lokasi penelitian dengan berkomunikasi dengan Kepala Sekolah, dewan guru, dan siswa di SMPN 1 Sungai Loban
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkomunikasi dengan dosen pembimbing dan membuat deskripsi proposal.
 - c. Membuat dan mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan memohon persetujuan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah melalui aplikasi Salam Antasari, sekaligus persetujuan judul skripsi.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian.
 - e. Menyiapkan alat-alat atau instrument pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi narasumber dan informan untuk menggali data.

- b. Melakukan wawancara dengan narasumber, informan, dan meminta dokumen-dokumen.
- c. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan kemudian ditarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan menyusun laporan.

4. Tahap penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Mengikuti ujian komprehensif sebagai syarat ujian munaqasyah skripsi.
- d. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan direstui, diperbanyak selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk di uji dan di pertanggung jawabkan di sepan tim penguji skripsi.